

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Volume 5 No. 1, Mei 2017

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Penanggung Jawab

Ns. Setyoadi, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Editor Kepala

Ns. Bintari Ratih K, M.Kep

Penyunting/Editor

Ns. Tina Handayani, M.Kep

Desain Grafis

Ns. Ahmad Hasyim W., M.Kep, MN

Sekretariat

Ns. Annisa Wuri Kartika., M.Kep

Alamat Redaksi

Gedung Biomedik Lt. 2
Fakultas Kedokteran Universitas
Brawijaya
Jalan Veteran Malang 65145
Telepon (0341) 551611, 569117,
567192
Pesawat 126;
Fax (62) (0341) 564755
Email: jik@ub.ac.id
Website: www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

PENGARUH TERAPI MUSIK MOZART TERHADAP PERUBAHAN POTENSI KREATIVITAS ANAK AUTIS USIA 5-6 TAHUN DI KLINIK TERAPI WICARA FASTABIKUL KHOIROT BEDALI LAWANG <i>Ari Damayanti Wahyuningrum.....</i>	1-5
PENINGKATAN KENYAMANAN LANSIA DENGAN NYERI <i>RHEUMATOID ARTHRITIS</i> MELALUI MODEL <i>Comfort Food For The Soul</i> <i>Dhina Widayati, Farida Hayati.....</i>	6-15
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI ORANG TUA ANAK RETARDASI MENTAL (<i>DOWN SYNDROME</i>) STUDI DI SDLB-C YAYASAN BHAKTI LUHUR KOTA MALANG <i>Dian Pitaloka Priasmoro, Nunung Ernawati.....</i>	16-24
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN POLISI LALU LINTAS TENTANG <i>BASIC LIFE SUPPORT (BLS)</i> DI KABUPATEN PONOROGO <i>Filia Icha Sukamto.....</i>	25-33
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI GEJALA NYERI DADA KARDIAKISKEMIK PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DI RSUD dr. SAIFUL ANWAR MALANG <i>Ika Setyo Rini, Dini Widya Ayuningtyas, Retty Ratnawati.....</i>	34-41
FENOMENOLOGI : PENGALAMAN <i>CARING</i> PERAWAT PADA PASIEN TRAUMA DENGAN KONDISI KRITIS (P1) DI IGD RSUD TARAKAN-KALIMANTAN UTARA <i>Merry Januar F., Retty Ratnawati, Retno Lestari.....</i>	42-56
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI TERENCANA DI RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG <i>Miftakhul Ulfa.....</i>	57-60
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA YANG PERNAH DIRAWAT DI IGD RSUD DR. R. KOESMA TUBAN <i>Moh. Ubaidillah Faqih, Ahsan, Tina Handayani Nasution.....</i>	61-73
GAMBARAN PENGETAHUAN SAYUR ANAK USIA 5-12 TAHUN DI YAYASAN ELEOS INDONESIA DESA SUKODADI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG <i>Ronasari Mahaji Putri, Susmini, Hari Sukamto Hadi.....</i>	74-80
STUDI FENOMENOLOGI: <i>POST TRAUMATIC GROWTH</i> PADA ORANG TUA ANAK PENDERITA KANKER <i>Zidni Nuris Yuhbaba, Indah Winarni, Retno Lestari.....</i>	81-95
PERBEDAAN KEBERHASILAN TERAPI FIBRINOLITIK PADA PENDERITA <i>ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI)</i> DENGAN DIABETES DAN TIDAK DIABETES BERDASARKAN PENURUNAN ST-ELEVASI <i>Ni Made Dewi W., Djanggan Sargowo, Tony Suharsono.....</i>	96-102

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI TERENCANA DI RSUD. SAIFUL ANWAR MALANG

Miftakhul Ulfa

Program S1 Keperawatan STIKES Widyagama Husada Malang

ABSTRAK

Tindakan operasi merupakan salah satu bentuk terapi medis yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis pasien. Pada saat inilah, mereka membutuhkan seseorang yang memberikan dukungan fisik dan psikologis untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mengatasi masalah ini. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi. Sampel penelitian ini sejumlah 30 responden di RSUD. Saiful Anwar Malang, yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Desain penelitian yaitu deskripsi korelasional. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi terencana dan keluarga pasien. Pengumpulan data diperoleh dengan membagikan kuesioner respons penilaian terhadap dukungan keluarga (sosial) dan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety rating Scale*). Hasil penelitian menunjukkan nilai $r = -0,493$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($\alpha < 0,05$) yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi terencana.

Kata kunci: dukungan keluarga, tingkat kecemasan, pasien preoperasi

ABSTRACT

Surgery is one form of medical therapy that can affect the physical and psychological condition of the patient. At this point, they need someone to provide physical and psychological support to reduce the anxiety experienced. The family has an important role in addressing this issue. This study was to determine the relationship of family support in lowering anxiety levels in patients preoperasi. Sampel this study were 30 respondents in RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang, which is obtained by using purposive sampling technique. Design research is correlational description. Variable in this study were patients undergoing planned surgery and the patient's family. The collection of data obtained by distributing a questionnaire response assessment to support family (social) and Hars questionnaire (Hamilton Anxiety Scale rating). The results show the value of $r = -0.493$ with 0.000 significance level ($\alpha < 0.05$) that there is a relationship between family support with the level of anxiety in patients with pre-planned operation.

Keyword: Family support's, anxiety of elective preoperative patient's

PENDAHULUAN

Ketika seorang pasien datang ke rumah sakit untuk menjalani operasi, mereka memasuki lingkungan yang bukan saja aneh dan berbeda, tetapi juga seringkali diasosiasikan dengan kecemasan, kesulitan dan bahkan rasa takut. Walaupun respon setiap orang terhadap proses operasi berbeda, namun sesungguhnya selalu terjadi kecemasan. Oleh karena itu, baik fisik maupun mental pasien harus benar-benar dipersiapkan untuk menghadapi tindakan operasi yang bertujuan mengantisipasi pasien terhadap timbulnya rasa cemas untuk kemungkinan cacat atau mati? Dokter dan perawat masih memfokuskan pada penyakit fisik, pengobatannya dan kurang menanggapi kesulitan psikologis yang dihadapi oleh pasien.

Seperti diketahui tugas perawat dalam mengelola pasien preoperasi dan post operasi adalah memberikan keperawatan secara komprehensif. Salah satunya adalah pemantauan kondisi psikologis pasien yang selama ini diabaikan, dimana kondisi psikologis pasien yang akan menjalani operasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dukungan keluarga.

Persiapan prabedah penting sekali untuk memperkecil resiko operasi, karena hasil akhir suatu pembedahan sangat bergantung pada penilaian keadaan penderita dan persiapan prabedah yang dilakukan. Selain itu, tindakan operasi salah satu tindakan medis yang mengakibatkan stressor terhadap integritas seseorang. Tindakan operasi akan membangkitkan reaksi stress baik psikologis maupun fisiologis. Salah satu respon stres adalah cemas. Menurut Ferlina (2002)

menyatakan bahwa fenomena yang ada di masyarakat menyebutkan hampir 80% pasien yang menjalani tindakan operasi mengalami kecemasan.

Kecemasan pada tindakan operasi merupakan hal yang wajar, ada beberapa pernyataan yang biasa terungkap (Effendy, 2005) adalah ketakutan timbulnya nyeri setelah tindakan operasi, ketakutan perubahan fisik (tidak berfungsinya secara normal), takut keganasan, takut atau cemas mengalami kondisi yang sama dengan orang lain yang mempunyai penyakit yang sama, takut memasuki ruang operasi, menghadapi peralatan bedah dan petugas, takut akan mati setelah di anestesi dan ketakutan apabila operasi mengalami kegagalan.

Diperkirakan 80% dari semua pasien yang akan menjalani operasi mengalami kecemasan, ini didapatkan dari berbagai studi yang dilakukan, hasilnya menunjukkan terdapat peran negatif dari stress, dalam mempengaruhi kesehatan individu. Pasien yang dirawat di rumah sakit umum mengalami stress dan masalah psikologis yang berkaitan dengan penyakit yang diderita sekitar 30-60%.

Data kecemasan pada pasien preoperasi yang didapat dari literature tugas akhir (Rahayu, 2001) di RSSA Malang sekitar 50% dari 100 orang yang akan menjalani operasi. Karena alasan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien preoperasi terencana.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif korelasional yaitu desain yang mengkaji hubungan antar variable. Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Responden adalah keluarga pasien dan pasien yang akan menjalani operasi terencana di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang yang berjumlah 30 orang.

Pengumpulan data didapatkan dengan cara memakai kuisioner. Adapun bentuk kuisioner yang digunakan adalah aspek dukungan keluarga yang akan diberikan pada keluarga pasien dan aspek tingkat kecemasan yang akan diberikan pada pasien yang akan menjalani operasi dengan menggunakan HARS-A (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penghitungan Skor Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kecemasan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Prosentase
Baik	25	83%
Cukup	5	17%
Kurang	0	0%
Tidak ada dukungan	0	0%
total	30	100%

Tabel 1 ini menjelaskan bahwa dukungan keluarga pada pasien preoperasi di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa 83% responden mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya, 17% responden mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarganya dan tidak ada responden yang

mendapatkan dukungan kurang atau tidak ada dari keluarganya.

Dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Stuart (2006) merupakan salah satu bentuk strategi koping yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pasien, karena dengan dukungan keluarga, pasien dapat mengidentifikasi, mengekspresikan serta mengungkapkan rasa takut dan cemasnya sehingga kecemasan dapat berkurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Prosentase
Ringan	6	20%
Sedang	22	73%
Berat	2	7%
Panic	0	0%
Total	30	100%

Dari tabel 2 diketahui bahwa kecemasan pada pasien preoperasi di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa 73% responden mengalami cemas sedang, 20% responden mengalami cemas ringan, 7% responden mengalami cemas berat dan tidak ada responden yang mengalami panik.

Dukungan keluarga yang adekuat diharapkan menurunkan kecemasan pasien, sehingga pasien bisa fokus pada pengobatan dan kesembuhannya. hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Friedman (1998) yakni dengan adanya dukungan keluarga yang tinggi maka pasien akan merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani pengobatan.

Menurut Clancy (2005) menyatakan bahwa dukungan keluarga dalam hal memotivasi dan meminimalkan rasa cemas akibat hospitalisasi adalah hal yang sangat

penting dalam menunjang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional pada saat pasien dirawat inap. Dukungan keluarga yang baik maka kecemasan akibat dari perpisahan dapat teratasi sehingga pasien akan merasa nyaman saat menjalani perawatan. Pasien yang merasa nyaman saat perawatan mencegah terjadinya penurunan sistem imun sehingga berpengaruh pada proses kesembuhannya.

Berdasarkan uji korelasi Rank Spearman, didapatkan nilai $r = 0,493$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($\alpha < 0,05$). Parameter negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terbalik dengan kekuatan korelasi sedang. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi terencana. Dalam penelitian ini berarti

peningkatan dukungan keluarga diikuti oleh penurunan tingkat kecemasan, hal ini menunjukkan semakin baik dukungan keluarga semakin berkurang tingkat kecemasan pasien peroperasi terencana

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% keluarga memberikan dukungan pada pasien yang menjalani operasi, 83% dukungan keluarga dengan kriteria baik dan 17% dukungan keluarga dengan kriteria cukup. Sedangkan untuk tingkat kecemasan pasien yang menjalani operasi didapatkan hasil 20% dengan kecemasan ringan, 73% dengan tingkat kecemasan sedang dan 7% dengan tingkat kecemasan berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara C, Long.(1996). Perawatan Medikal Bedah. Bandung : Yayasan IAPK Pajajaran
- Clancy, M. dan Collins, B. (2005). Focus on patient safety : Patient safety in nursing practice. Journal of Nursing Care Quality. 20 (3), 193 – 197.
- David C, Sabiston.(1998). Buku Ajar Bedah. Jakarta :EGC
- Doengoes, Marylin.(1999).Nursing Care Plan. Jakarta: EGC
- Efendy, C. H. SO (2005). Kiat khusus menghadapi operasi. Sahabat setia. Yogyakarta
- Ferlina, I.S (2002). Hubungan pengetahuan dengan kecemasan pada pasien pre operasi. UMM. Malang

- Friedman, M. dan Marilyn. (1998). Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik. Jakarta : EGC
- Kaplan dan Saddock.(1997). Sinopsis Psikiatri Dalam Praktek. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Stuart, G.W dan Sundeen, S.J. (2006). Buku Saku Keperawatan Jiwa. EGC. Jakarta